

**MENGUNGKAP SISTEM INTRUSIF
AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK DI ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

Oleh:

Jessica Natania Elvisnanda
2170750084



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

**MENGUNGKAP SISTEM INTRUSIF
AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK DI ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Jessica Natania Elvisnanda
2170750084



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2025



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Natania Elvisnanda

NIM : 2170750084

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Sosial Ekonomi Global

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul
“MENGUNGKAP SISTEM INTRUSIF AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK
DI ASIA TENGGARA” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 17 Juni 2025



(Jessica Natania Elvisnanda)



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**MENGUNGKAP SISTEM INTRUSIF AMERIKA SERIKAT DAN TIONGGOK
DI ASIA TENGGARA**

Oleh:

Nama : Jessica Natania Elvisnanda

NIM : 2170750084

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Sosial Ekonomi Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 17 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing

(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)
0312018601

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)
0312018601



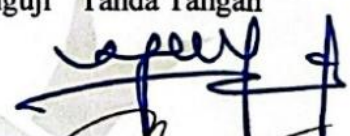
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 17 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Jessica Natania Elvisnanda
NIM : 2170750084
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Sosial Ekonomi Global
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “MENGUNGKAP SISTEM INTRUSIF AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK DI ASIA TENGGARA” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1 Leonard F. Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D.	,Sebagai Ketua	
2 Risky Oktavian, S.IP., M.A.	,Sebagai Anggota	
3 Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., MA	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 17 Juni 2025



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Jessica Natania Elvisnanda
NIM : 2170750084
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Sosial Ekonomi Global
Judul Skripsi : Mengungkap Sistem Intrusif Amerika Serikat dan Tiongkok di Asia Tenggara

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 17 Juni 2025.

Jakarta, 26 Juni 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D.)

Penguji II

(Risky Oktavian, S.IP., M.A.)

Penguji III

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos. M.A.)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos. M.A.)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Natania Elvisnanda
NIM : 2170750084
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Mengungkap Sistem Intrusif Amerika Serikat dan Tiongkok di Asia Tenggara

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal 24 Juni 2025



Jessica Natania Elvisnanda

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan rahmat, serta kasih-Nya yang selalu melingkupi sepanjang perjalanan penelitian ini. Oleh karena penyertaan-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mengungkap Sistem Intrusif Amerika Serikat dan Tiongkok di Asia Tenggara.”

Penelitian ini dilaksanakan sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana pada tingkat Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia. Penelitian ini juga tidak akan terselesaikan tanpa adanya berbagai bentuk dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih-Nya yang begitu besar yang senantiasa memampukan peneliti dan penyertaan-Nya yang sempurna di setiap langkah. Semuanya untuk kemuliaan nama Tuhan;
2. Keluarga peneliti yang terkasih, Mama, Kakak Jeremmy, Kakak Jefta, Adik Jonas, dan Papa, termasuk juga Ka Elvina dan Adik Aluna yang telah memberikan penguatan, selalu turut mendoakan proses pengerjaan skripsi yang ditempuh, serta percaya pada peneliti. Kemudian Zizi sebagai bagian penting dari keluarga kami, telah memberikan penghiburan dengan selalu menemani, serta mengajak peneliti untuk *touch some grass*;

3. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A., sebagai Dosen Pembimbing Akademik, serta sebagai pembimbing dalam Proposal Skripsi dan Skripsi atas bimbingan dan arahan terutama dalam hal berlogika teori Sistem Intrusif di penelitian ini;
4. Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc.Sc., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia;
5. *Pink Rangers* sebagai teman-teman peneliti. Terima kasih, Budes, Talitha, Icil, dan Fishka, termasuk juga Ari dan Dimas untuk setiap kepedulian dan cerita-cerita yang saling dibagikan. Banyak saling menemani di pagi, siang, sore, hingga malam, serta ajakan-ajakan untuk terus bergerak maju;
6. Bang Sakit Perut sebagai teman-teman yang mewarnai satu tahun belakangan ini. Teruntuk Ipeh, Poppy, Bigel, Ka Tasya, Ical, termasuk Ka Ika terima kasih telah saling menyemangati dan menjadi telinga di masa penelitian ini;
7. Teman seperjuangan teori Sistem Intrusif, Winny yang menjadi sahabat dekat dalam penelitian ini. Berbagi kebingungan dan menemukan banyak jawaban demi jawaban hingga bertahap bersama menuju akhir;
8. Teman-teman sejak dari SMA Samaria Kudus, untuk Desiree dan Jason. Setelah melewati SMA di masa pandemi, semua kebersamaan yang tertunda kita balas dengan kelulusan bersama di S1 ini;
9. Segenap dosen dan tenaga pendidik di Universitas Kristen Indonesia, khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah mengajarkan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan;

10. Seluruh pihak yang mengisi perkuliahan, teman-teman Angkatan 21, teman-teman dari Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional Kabinet Atmana dan Prayatna, teman-teman dari MSIB di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, teman-teman dari PT. Atonergi, teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang saling memberi semangat selama proses mengerjakan skripsi;
11. Semua pihak yang turut mendoakan dan berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini. Banyak yang ingin peneliti sampaikan dan berikan, tapi untuk saat ini, pencapaian ini juga untuk kalian;
12. Terakhir adalah diri peneliti sendiri, telah bertahan sejauh ini dan mewujudkan satu mimpi.

Jakarta, 21 Mei 2025



Jessica Natania Elvisnanda

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	 8
2.1 Reviu Literatur.....	8
2.2 Kerangka Teoritik.....	33
2.3 Kerangka Alur Pemikiran	38
2.4 Hipotesis	40
2.5 Metode Penelitian	40
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	42
2.5.2 Bentuk dan Tipe Penelitian.....	43
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	44
2.5.4 Teknik Validasi Data	46
2.5.5 Teknik Analisis Data	48
 BAB III TIONGKOK DI ASIA TENGGARA	 51
3.1 Masa Prasejarah	52
3.1.1 Dinasti Shang (1600-1050 SM).....	52

3.1.2 Dinasti Zhou (1046-256 SM)	53
3.1.3 Dinasti Qin (221-207 SM)	54
3.1.4 Dinasti Han (206 SM-220 M)	55
3.1.5 Dinasti Wei (220-265 M)	56
3.1.6 Dinasti Jin (265-420 M)	57
3.2 Jalur Sutra dan Ekspansi Maritim	58
3.2.1 Dinasti Han	61
3.2.2 Dinasti Sui (581-618 SM)	62
3.2.3 Dinasti Tang (618- SM)	63
3.2.4 Dinasti Song (960-1279 M)	64
3.2.5 Dinasti Yuan (1271-1368 M)	66
3.2.6 Dinasti Ming (1368-1644 M)	70
3.2.7 Dinasti Qing (1644-1911 M)	77
3.3 Masa Kontemporer	81
3.3.1 Konflik Laut Cina Selatan	82
3.3.2 <i>Belt and Road Initiative</i> (BRI)	98
 BAB IV AMERIKA SERIKAT DI ASIA TENGGARA	105
4.1 Pasca Perang Dunia II	106
4.1.1 Perang Dunia II di Asia Tenggara (1939-1945)	108
4.2 Perang Dingin dan Perang Vietnam	111
4.2.1. Perang Dingin di Asia Tenggara (1947-1991)	112
4.2.2. Perang Vietnam (1955-1975)	116
4.3 Transisi Pasca Perang: Ekspansi Pasar Bebas	134
4.4 <i>Rebalancing towards Asia: Strategi Abad ke-21</i>	142
 BAB V RIVALRITAS SISTEM INTRUSIF AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK DI ASIA TENGGARA	149
5.1 <i>Core and Peripheral Sector</i> di Asia Tenggara	150
5.1.1 <i>Nature and Level of Cohesion</i>	151
5.1.1 <i>Level of Power</i>	163
5.2 Sistem Intrusif Asia Tenggara: Amerika Serikat dan Tiongkok	168
5.2.1 Amerika Serikat	169
5.2.1.1 <i>Multilateral Arrangement</i>	170
5.2.1.2 <i>Bilateral Arrangement</i>	182
5.2.1.3 Intervensi Militer	202
5.2.1.4 Perdagangan dan Investasi Ekonomi	208
5.2.2 Tiongkok	219
5.2.2.1 <i>Multilateral Arrangement</i>	220
5.2.2.2 <i>Bilateral Arrangement</i>	228
5.2.2.3 Intervensi Militer	247
5.2.2.4 Perdagangan dan Investasi Ekonomi	253
5.3 Implikasi Sistem Intrusif	262
5.3.1 Konflik Laut Cina Selatan	262

5.3.2 Perang Dagang Amerika Serikat & Tiongkok.....	266
5.3.3 <i>The Winner & The Loser</i>	272
 BAB VI PENUTUP	278
6.1 Kesimpulan.....	278
6.1 Rekomendasi.....	286
 DAFTAR PUSTAKA	288



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Reviu Literatur	28
Tabel 2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	45
Tabel 5.1 Data Kohesi Sosial Negara-negara Asia Tenggara	152
Tabel 5.2 Data Kohesi Ekonomi Negara-negara Asia Tenggara	154
Tabel 5.3 Data Kohesi Politik Negara-negara Asia Tenggara	157
Tabel 5.4 Data Kohesi Organisasional Negara-negara Asia Tenggara.....	160
Tabel 5.5 Data Material <i>Power</i> Negara-negara Asia Tenggara tahun 2023	164
Tabel 5.6 Data Nilai Pinjaman Asia Tenggara ke <i>World Bank</i> dan IMF.....	213
Tabel 5.7 Data Ekspor-Impor Amerika Serikat dengan Asia Tenggara	214
Tabel 5.8 Data Investasi Langsung Amerika Serikat ke Asia Tenggara.....	216
Tabel 5.9 Data Ekspor-Impor Tiongkok ke Asia Tenggara.....	257
Tabel 5.10 Investasi Langsung Tiongkok ke Asia Tenggara.....	259
Tabel 5.11 Persentase keterlibatan BRI di kawasan Asia Tenggara.....	261

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran Sistem Intrusif Amerika Serikat dan Tiongkok di Asia Tenggara.....	38
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Volume ekspor minyak mentah melalui Selat Malaka berdasarkan negara tujuan satuan juta barel per hari (2020-2023).....	2
Gambar 3.1 Peta Rute Utama Jalur Stura Sepanjang Eurasia.....	60
Gambar 3.2 Klaim tumpang tindih di Laut Cina Selatan.....	83
Gambar 3.3. Peta <i>One Belt-One Road</i>	100



DAFTAR SINGKATAN



ADMM-Plus	<i>ASEAN Defence Ministers Meeting-Plus</i>
APEC	<i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
ARF	<i>ASEAN Regional Forum</i>
ARVN	<i>Army of the Republic of Vietnam</i>
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BRI	<i>Belt and Road Initiative</i>
CIA	<i>Central Intelligence Agency</i>
COC	<i>Code of Conduct</i>
CPTPP	<i>Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership</i>
CSCAP	<i>Council for Security Cooperation in the Asia Pacific</i>
EAMF	<i>East Asia Maritime Forum</i>
EAS	<i>East Asia Summit</i>
FDI	<i>Foreign Direct Investment</i>
FOIP	<i>Free and Open Indo-Pacific</i>
FTAAP	<i>Free Trade Area of the Asia-Pacific</i>
ICC	<i>International Control Commission</i>
IMF	<i>International Monetary Fund</i>
KTT	<i>Konferensi Tingkat Tinggi</i>
OBOR	<i>One Belt One Road</i>
PBB	<i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
PDB	<i>Produk Domestik Bruto</i>
PLAN	<i>People's Liberation Army Navy</i>
QSD	<i>Quadrilateral Security Dialogue</i>
RCEP	<i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i>

SEATO	<i>Southeast Asia Treaty Organization</i>
TAC	<i>Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia</i>
TIFA	<i>Trade and Investment Framework Agreement</i>
TPP	<i>Trans-Pacific Partnership</i>
UNCLOS	<i>United Nations Convention on the Law of the Sea</i>
USAID	<i>United States Agency for International Development</i>
WB	<i>World Bank</i>
WTO	<i>World Trade Organization</i>
ZEE	<i>Zona Ekonomi Eksklusif</i>
ZOPFAN	<i>Zone of Peace, Freedom, and Neutrality</i>



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis rivalritas berkepanjangan antara dua negara sistem intrusif, Amerika Serikat dan Tiongkok, dalam sistem subordinat Asia Tenggara. Dianalisis menggunakan teori Sistem Intrusif oleh Louis Cantori dan Steven Spiegel, serta konsep *The Winner and The Loser* oleh Thomas Oatley. Digunakan untuk mengungkap struktur kawasan yang dibentuk oleh Amerika Serikat dan Tiongkok melalui empat variabel, yaitu pengaturan multilateral, pengaturan bilateral, intervensi militer, serta perdagangan dan investasi ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif historisme untuk menganalisis pola interaksi antara kedua kekuatan eksternal dan negara-negara di Asia Tenggara dari masa prasejarah hingga era kontemporer. Melalui metode ini, penelitian dilakukan guna mengidentifikasi transformasi strategi intrusif dan dampaknya terhadap struktur kawasan negara-negara kawasan. Hasil penelitian menunjukkan pergeseran sistem intrusif dominan dari Tiongkok pada masa awal hingga bangkitnya Jalur Sutra, menuju dominasi Amerika Serikat sejak Perang Dunia II hingga pasca-Perang Dingin. Namun, dalam dua dekade terakhir, Tiongkok kembali memperkuat posisinya sebagai pemenang. Kehadiran keduanya turut menstrukturalisasi negara-negara kawasan ke dalam dua kategori, Core Sector dan Peripheral Sector yang memiliki tingkat kohesi, kekuatan dan struktur relasi yang berbeda-beda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa saat ini Tiongkok lebih unggul dalam menjalankan sistem intrusif di Asia Tenggara, khususnya melalui jalur ekonomi dan diplomatik, membawa negara-negara Core Sector menjadi pemenang. Sedangkan Amerika Serikat serta negara-negara Peripheral Sector menjadi pihak yang kalah dari rivalritas sistem intrusif di Asia Tenggara. Rivalritas sistem intrusif berujung pada stabilitasi kawasan.

Kata Kunci: Sistem Intrusif; Amerika Serikat; Tiongkok; Asia Tenggara.

ABSTRACT

This study analyzes the prolonged rivalry between two intrusive system powers, the United States and China, within the subordinate system, Southeast Asia. It is examined using the Intrusive System theory by Louis Cantori and Steven Spiegel, as well as the concept of The Winner and The Loser by Thomas Oatley. These frameworks are used to reveal the regional structure shaped by the United States and China through four variables, multilateral arrangement, bilateral arrangement, military intervention, and economic trade and investment. This research employs a qualitative historicism method to analyze patterns of interaction between the two external powers and Southeast Asian countries from prehistoric times to the contemporary era. Through this method, the study aims to identify the transformation of intrusive strategies and their impact on the region. The findings indicate a shift in dominance within the intrusive system, from China during the early period up to the rise of the Silk Road, to the United States since World War II until the post-Cold War period. However, over the past two decades, China has reasserted its position as the winner. The presence of both powers has structurally divided Southeast Asian countries into two categories, the Core Sector and the Peripheral Sector, each characterized by varying levels of cohesion, power, and structure of relations. This study concludes that China currently holds a superior position in executing its intrusive system in Southeast Asia, particularly through economic and diplomatic means, positioning Core Sector countries on the same boat. Meanwhile, the United States and the Peripheral Sector countries have emerged as the losers in the rivalry of intrusive systems in Southeast Asia. Rivalry of the intrusive systems leads to regional stabilization.

Keywords: Intrusive System; United States; China; Southeast Asia